



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI

Hendrawati¹, Ari Suharno², Merliyana³, Hendrawati

STIE Indonesia Jakarta (Departemen Akuntansi^{1,2,3}

STIE Indonesia Jakarta, Jl. Kayu jati Raya No. 11 A Rawangun Jakarta Timur)

Correspondent: hendrawati@stei.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of tax avoidance and company growth on company value with profitability as a moderator in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses an associative research method with a quantitative approach, measured using a panel data regression method with Eviews 12. The population of this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022-2024. The sample was determined using a purposeful sampling method, with a sample size of 92 manufacturing companies, resulting in a total of 276 observations. The data used in this study are secondary data. The data collection technique uses a documentation method through the official website www.idx.co.id. The research results show that tax avoidance partially affects firm value. Meanwhile, firm growth partially has no effect on firm value. Profitability does not moderate the effect of tax avoidance and firm growth on firm value.

Keywords: Tax Avoidance, Corporate Growth, Firm Value, and Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metode berbasis regresi data panel dengan Eviews 12. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Sampel ditentukan berdasarkan metode purpose sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 92 perusahaan manufaktur sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 276 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metoda dokumentasi melalui situs resmi www.idx.co.id. Hasil penelitian membuktikan bahwa penghindaran pajak secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat, membuat perusahaan bersaing untuk mendapatkan citra dan persepsi yang baik dari setiap pemangku kepentingan. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa tujuan berdirinya sebuah perusahaan,



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat tercerminkan pada harga saham perusahaan tersebut. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Perusahaan seharusnya mempunyai tujuan untuk kesejahteraan pemegang saham (pemilik perusahaan) dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan, untuk dapat menciptakan kesejahteraan pemegang saham, perusahaan dituntut memanfaatkan sumber daya yang terbatas dan beroperasi pada tingkat produktivitas yang optimal (Tusolihah dan Hunein, 2022). Dalam pengelolaan suatu perusahaan, kesejahteraan dan minat investor terhadap investasi saham seringkali dijadikan ukuran untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan tanggapan dari investor atas kinerja dan capaian keberhasilan perusahaan. Guna memahami bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan sangat penting untuk mengetahui nilai perusahaan (Adlan et al., 2021). Investor menjadikan harga saham sebagai salah satu tolok ukur untuk menilai suatu perusahaan yang sudah go public (perusahaan yang sahamnya diperjual belikan pada masyarakat umum) apakah layak untuk dijadikan tempat berinvestasi atau tidak. Investor cenderung memilih perusahaan yang harga sahamnya tinggi karena dinilai stabil dan minim dalam memberikan risiko yang terlalu tinggi. Bagi investor, semakin baik nilai perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan di mata pasar berhubungan dengan naik dan turunnya harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan membandingkan harga saham di pasar dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan disebut overvalued apabila investor menilai lebih tinggi nilai perusahaan dibandingkan nilai ekuitas yang dimilikinya (Octaviani dan Suhartono, 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain penghindaran pajak, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah penghindaran pajak. Pembayaran pajak merupakan salah satu kewajiban bagi tiap wajib pajak karena uang pajak tersebut dapat digunakan untuk melakukan berbagai pembangunan dan kemajuan negara. Sedangkan menurut wajib pajak, dengan melakukan pembayaran dapat mengurangi laba yang diperoleh oleh wajib pajak. Sehingga, wajib pajak dapat membuat rencana



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara manajemen pajak. Dalam upaya untuk memenuhi kewajiban perpajakan, manajemen pajak perlu dilakukan dengan benar sesuai dengan aturan.

Manajemen pajak juga dilakukan untuk menekan jumlah pajaknya sampai serendah mungkin, sehingga wajib pajak mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Dari tindakan tersebut jika wajib pajak telah dilakukan pemeriksaan oleh fiskus, maka akan menghasilkan restitusi pajak atau pajak kurang bayar atau denda dikemudian hari (Pambudi dan Kartika, 2022). Tax Avoidance atau penghindaran pajak meliputi kegiatan penghindaran pajak yang dilaksanakan dengan menaati peraturan UU perpajakan atau memanfaatkan celah agar mendapatkan keuntungan. Kondisi yang sering ditemukan seperti memperkecil hasil yang diperoleh dengan cara melaporkan beberapa penghasilan atau tidak melaporkan penghasilan seluruhnya. Tindakan Tax Avoidance adalah tindakan legal selama adanya bukti yang kuat, dan tidak lewat batas peraturan karena hal ini dapat diartikan sebagai jalan untuk mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan dan dapat diberikan melalui perencanaan pajak. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2022), serta Mayangsari dan Rani (2024) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurasih dan Riswandari (2023), serta Aryani dan Fauzi (2023) menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain penghindaran pajak faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Menurut Fajriah et al. (2022) pertumbuhan perusahaan yang tinggi membutuhkan dana yang besar untuk membiayai perusahaan. Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Adanya informasi mengenai pertumbuhan perusahaan direspon baik oleh para investor sehingga akan meningkatkan harga saham yang berpengaruh pula terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Faizra dan Lubis (2022), Amelia et al. (2022) serta Pranata dan Awaludin (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irawati et al. (2022), serta Santoso dan Junaeni (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Faktor selanjutnya yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasional usahanya. Rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Secara teori, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menghasilkan arus kas yang stabil di masa depan. Hal ini tentunya akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai pasar perusahaan. Namun, dalam praktiknya, profitabilitas yang tinggi belum tentu selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, karena pasar juga mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti risiko usaha, struktur modal, stabilitas keuangan, serta kondisi eksternal seperti regulasi dan kondisi ekonomi makro. Kondisi ini menjadikan pentingnya penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui apakah laba yang dihasilkan perusahaan benar-benar diapresiasi oleh pasar dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menjadi semakin relevan, terutama dalam konteks perusahaan yang terdaftar di pasar modal, di mana informasi profitabilitas sering menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Iman et al. (2021), serta Saputri dan Giovanni (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al. (2023) serta Bagaskara et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa tahun terakhir, perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami pergerakan yang menarik terkait penghindaran pajak dan pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satu contoh kasus yang menonjol adalah Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), yang pada tahun 2021 secara strategis mengakuisisi penuh PT Indofood Fritolay Makmur dari PepsiCo dan menghentikan produksi merek-merek internasional seperti Lay's dan Cheetos. Langkah ini diyakini sebagai bagian dari strategi efisiensi operasional dan optimalisasi beban pajak melalui konsolidasi entitas usaha dalam negeri. Strategi semacam ini kerap dikaitkan dengan bentuk penghindaran pajak yang pada satu sisi dapat menurunkan beban pajak, namun pada sisi lain berpotensi mengundang perhatian regulator (Wikipedia, 2021). Sementara itu, kasus



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

pertumbuhan agresif ditunjukkan oleh Kopi Kenangan yang dalam waktu singkat berhasil membuka lebih dari 900 gerai dan berekspansi ke luar negeri. Pertumbuhan cepat ini tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan dalam pandangan investor, tetapi juga mencerminkan peluang ekspansi sektor makanan dan minuman Indonesia secara global. Kasus serupa terjadi pada Mayora Indah Tbk, yang pada 2024 menargetkan ekspor sebesar 50% dari total penjualan dan memperluas pasar ke lebih dari 100 negara. Strategi ekspor ini merupakan bentuk pertumbuhan perusahaan yang agresif, yang dapat meningkatkan valuasi perusahaan di mata investor dan pasar modal. Tak kalah menarik, Rasa Group juga mencatat ekspansi signifikan dengan pembangunan pabrik baru dan peningkatan kapasitas produksi untuk mendukung penetrasi pasar internasional. Perusahaan ini menunjukkan bagaimana strategi pertumbuhan yang terarah mampu memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, sekaligus memanfaatkan insentif fiskal dan peluang perdagangan bebas yang tersedia. Fenomena-fenomena ini menunjukkan keterkaitan erat antara penghindaran pajak, pertumbuhan usaha, dan peningkatan nilai perusahaan di Perusahaan manufaktur, yang menjadi landasan penting dalam penelitian akademik dan praktik bisnis kontemporer (Mayangsari dan Rani, 2024).

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Grand Theory (Agency Theory and Signalling theory)

Agency Theory

Kontrak antara prinsipal dan agen untuk mengelola sumber daya entitas, termasuk pengambilan keputusan operasional dan menentukan strategi operasional terbaik prinsipal, disebut sebagai hubungan keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Dalam hal ini, hubungan antara manajer sebagai agen dan pemilik atau pemegang saham sebagai prinsipal sangat erat kaitannya dengan teori keagenan. Untuk kepuasan pemegang saham, manajer berkewajiban mengelola bisnis. Faktanya, manajer sering kali bekerja melawan kepentingan pemegang saham dan bukan demi kepentingan terbaiknya (Jensen & Meckling, 1976). Manajer memiliki lebih banyak akses langsung dan kendali atas data perusahaan dibandingkan pemegang saham yang tidak terlibat langsung dalam keputusan manajemen. Akibatnya, manajer mungkin memilih untuk tidak



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

mengungkapkan semua data penting perusahaan. Konflik keagenan manajerial dan pemegang saham diakibatkan oleh asimetri informasi ini. Asimetri informasi memudahkan manajer untuk bertindak demi kepentingannya sendiri dan mengabaikan kepentingan pemegang saham, yang merupakan akar penyebab masalah keagenan terkait dengan perpajakan perusahaan yang agresif. Biaya keagenan dapat diakibatkan oleh perbedaan kepentingan ini, yang dapat merugikan pemegang saham (Prastiwi dan Walidah, 2020).

Teori Sinyal

Teori sinyal (signaling theory) yang dirumuskan pertama oleh Spence (1973) menjelaskan kepada penerima atau investor mengapa ada sinyal tentang keadaan perusahaan dari pemilik informasi. Hipotesis sinyal terkait erat dengan hubungan antara dua kelompok, yaitu kelompok dalam organisasi dan pendukung keuangan, yang memiliki akses berbeda terhadap data. Terkait spekulasi data, direksi memberikan isyarat kepada investor mengenai standar atau target perusahaan dalam memanfaatkan rekening. Tanda standar atau tujuan organisasi harus tercermin dalam kemungkinan manfaat di masa depan. Ketika investor menerima tanda tersebut, harga saham akan naik. Peningkatan biaya saham akan bermanfaat baik bagi pengawas yang fokus pada keuntungan mereka sendiri maupun bagi investor. Meskipun strategi penghindaran pajak dapat mengurangi biaya bagi dunia usaha, investor mungkin memandangnya secara negatif. Kesan pendukung keuangan terhadap keengganan biaya akan berdampak signifikan terhadap harga diri organisasi.

Profitabilitas

Kesuksesan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaannya yang bersaing dipasar dengan alat ukur utamanya, yaitu Laba. Sedangkan, profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pemakaian rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan keuangan tersebut, terutama pada laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dan juga



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

pengukurannya dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi agar terlihat perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Oleh sebab itu, rasio profitabilitas sering juga disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Sedangkan menurut Hery (2018) rasio profitabilitas biasanya juga disebut dengan rasio rentailitas untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari kegiatan bisnisnya. Tujuan operasional bagi sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka panjang maupun jangka pendek. Manajemen suatu perusahaan dituntut agar meningkatkan imbal hasil (return) bagi perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan dari para karyawan, hal ini bisa terjadi jika perusahaan memperoleh keuntungan atau laba didalam bisnisnya.

Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan, pertumbuhan laba yang terus menerus meningkat dapat memberikan sinyal positif pada suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba sering disebut dengan istilah profitabilitas (Prihadi, 2019). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi sasaran utama pengelolaan finansial, yang mengindikasikan pandangan investor terhadap kinerja suatu perusahaan melalui harga sahamnya. Peningkatan nilai perusahaan dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan, begitu pula maksud pemilik usaha guna mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham. Dalam istilah pasar, nilai perusahaan adalah kombinasi nilai ekuitas dan utang, yang mencerminkan nilai total perusahaan. Manajemen nilai perusahaan melibatkan kontrak tenaga kerja dan sumber daya lainnya secara efektif untuk mengurangi biaya transaksi dan mematuhi peraturan pemerintah (Margie dan Melinda, 2024). Investor menganggap nilai perusahaan sebagai tolak ukur utama dalam menilai kesuksesan perusahaan secara menyeluruh. Nilai yang tinggi mencerminkan kesejahteraan pemegang saham, yang umumnya diukur melalui peningkatan harga saham. Pemegang saham mendapatkan keuntungan maksimal dari harga saham yang tinggi, karena itu menjadikan enterprise value (EV) atau valuasi perusahaan sebagai tolak ukur pasar dalam menilai keberlanjutan suatu bisnis. Selain



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

itu, valuasi perusahaan juga menunjukkan harga yang calon investor ingin bayar jika perusahaan tersebut dijual. Oleh sebab itu, mempertahankan dan meningkatkan valuasi perusahaan menjadi prioritas utama guna menciptakan kesejahteraan bagi pemilik dan pemegang saham. Nilai buku perusahaan (PBV) adalah jumlah harga saham per lembar dibagi dengan nilai bukunya.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Santoso dan Junaeni (2022) manajemen keuangan suatu perusahaan sangat berkaitan erat dengan seberapa besar harapan akan bertumbuh dan aset atau harta apa yang diharapkan oleh perusahaan untuk dimilikinya. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan adalah kemampuan perusahaan dalam memposisikan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama dengan perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya sehingga investor lebih meminati perusahaan tersebut. Jika total aset meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif, namun jika tidak meningkat atau malah menurun, kemungkinan perusahaan mengalami kemerosotan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka usaha perusahaan untuk menambah hutang menjadi lebih mudah sehingga mengakibatkan proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak merupakan strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan melalui perencanaan pajak yang sah maupun melalui praktik penghindaran pajak yang mendekati batas ketentuan hukum. Strategi ini sering kali dianggap sebagai upaya efisiensi perusahaan dalam mengelola beban keuangan, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak dapat dialihkan ke aktivitas operasional lain, termasuk investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, praktik



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

penghindaran pajak juga dapat menimbulkan persepsi negatif dari investor karena dinilai mengandung risiko hukum dan reputasi yang dapat berdampak buruk pada kinerja jangka panjang perusahaan. Hal ini selaras dengan teori agensi, yang menjelaskan bahwa manajer sebagai agen dapat bertindak atas dasar kepentingan sendiri, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait pajak. Selain itu, menurut teori sinyal, praktik pajak agresif bisa menjadi sinyal positif mengenai efisiensi perusahaan, atau sebaliknya, sinyal negatif jika pasar menilai adanya potensi risiko dan ketidaktransparanan. Hal ini didukung oleh Putri et al. (2022), serta Mayangsari dan Rani (2024) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ukuran usahanya dari waktu ke waktu, baik dari segi aset, penjualan, laba, maupun pangsa pasar. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan biasanya dianggap memiliki prospek cerah, karena pertumbuhan mencerminkan potensi peningkatan pendapatan dan kemampuan menghasilkan arus kas di masa depan. Investor sering kali menilai tinggi perusahaan yang menunjukkan tren pertumbuhan positif karena dianggap mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif ke pasar dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai ekonomi suatu perusahaan, yang tercermin dari harga saham dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory), di mana pertumbuhan yang konsisten akan memperkuat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan dan masa depan usaha. Hal ini didukung oleh Faizra dan Lubis (2022), Amelia et al. (2022) serta Pranata dan Awaludin (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak melalui strategi perencanaan pajak, baik yang bersifat legal maupun yang mendekati batas penghindaran pajak. Strategi ini dapat memengaruhi nilai perusahaan karena dana yang dihemat dari pajak dapat dialokasikan untuk kegiatan produktif, seperti investasi atau ekspansi. Namun, di sisi lain, penghindaran pajak juga menimbulkan risiko reputasi dan hukum yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Berdasarkan teori agensi, manajemen sebagai agen memiliki kecenderungan untuk mengambil keputusan yang menguntungkan diri sendiri, termasuk dalam hal perencanaan pajak yang agresif, yang belum tentu menguntungkan pemilik perusahaan. Dalam hubungan ini, profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang agresif dalam pajak namun juga memiliki profitabilitas tinggi cenderung dipersepsikan positif oleh investor karena dianggap efisien dalam mengelola keuangan dan menghasilkan kinerja yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah, penghindaran pajak bisa dipandang negatif karena menunjukkan tekanan keuangan dan risiko manajerial yang tinggi. Hal ini didukung oleh Hulu dan Santosa (2023) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperluas skala usaha dan meningkatkan kinerja keuangan di masa depan. Pertumbuhan yang positif umumnya diasosiasikan dengan prospek usaha yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Namun, tidak semua pertumbuhan menghasilkan peningkatan nilai, terutama jika tidak diimbangi dengan profitabilitas yang baik. Dalam konteks ini, teori agensi menjelaskan bahwa manajer sebagai agen dapat melakukan ekspansi berlebihan demi kepentingan pribadi (seperti memperbesar ukuran perusahaan), yang belum tentu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

karena itu, profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan terhadap nilai perusahaan. Ketika profitabilitas tinggi, investor cenderung menilai pertumbuhan secara positif karena diyakini menghasilkan kinerja yang efisien dan berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai Perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sekaligus memahami keterkaitan antara dua atau lebih variabel, serta menguji hipotesis mengenai hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Pada penelitian ini, penghindaran pajak dan pertumbuhan perusahaan dijadikan sebagai variabel independent yang diperkirakan memengaruhi variabel dependen yaitu nilai Perusahaan. Jenis hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal, yaitu kondisi Ketika variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018:20). Pemilihan pendekatan asosiatif dimaksudkan agar mampu memberikan penjelasan mengenai pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai Perusahaan..

Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan (Y). Dalam mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio PBV (Ignatius dan Djashan, 2021). Adapun rumus yang digunakan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per share}}$$



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Variabel Independen (X)

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan, baik dengan cara yang legal maupun ilegal. Penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan Cash Effective Tax Rates (CETR) (Santo dan Sari, 2024). Berikut rumus CETR yaitu:

$$CETR = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Earning Before Income Tax}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada total aset, baik mengalami peningkatan maupun penurunan. Secara umum, kenaikan total aset dipandang mampu memberikan keuntungan yang lebih besar, sebab besarnya aset mencerminkan aktivitas usaha yang semakin berkembang sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat (Lesmero, 2021). Untuk memproksikan pertumbuhan perusahaan digunakan perhitungan selisih antara total aset pada tahun berjalan dengan total aset pada tahun sebelumnya, kemudian dibandingkan dengan total aset tahun sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan dapat ditentukan melalui rumus berikut:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t-1}$$

Variabel Moderasi (Z)

Sugiyono (2017) variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel Moderasi pada penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung dengan Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran untuk para investor mengenai tingkat pengembalian atas aset yang telah diinvestasikan kepada perusahaan. Semakin besar tingkat Return On Assets (ROA) maka laba bersih yang dihasilkan dari aset sendiri juga semakin besar. Berikut rumus untuk memperoleh Return On Assets (ROA), sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Analisis Regresi Data Panel

Regresi linier merupakan teknik statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisis pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis data panel, metode ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali dan Ratmono, 2018:53). Hubungan dalam regresi data panel dapat diformulasikan melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- β_1 & β_2 = Koefisien Regresi
- X1 = Penghindaran Pajak
- X2 = Pertumbuhan Perusahaan
- e = Tingkat Kesalahan

Uji T (Uji Parsial)

Uji t pada regresi data panel digunakan untuk menilai apakah koefisien regresi dan konstanta yang diestimasi dalam persamaan regresi sudah sesuai atau tidak. Kesesuaian yang dimaksud adalah sejauh mana parameter mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ismanto dan Pebruary, 2021:137).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan seberapa besar variasi variabel independen mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Dengan kata lain, ukuran ini menunjukkan proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi biasanya diukur melalui R-Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan ketika hanya terdapat satu variabel independen, sedangkan Adjusted R-Square dipakai apabila jumlah variabel bebas lebih dari satu (Ismanto dan Pebruary, 2021:138).



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Analisis regresi moderasi yaitu melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel prediktor (independen) dengan variabel tergantung (dependen). Apabila variabel moderasi tidak ada dalam model hubungan yang dibentuk maka disebut sebagai analisis regresi saja, sehingga tanpa adanya variabel moderasi, analisis hubungan antara variabel prediktor dengan variabel tergantung masih tetap dapat dilakukan. Adapun dasar ketetapan untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini, jika nilai Signifikansinya $< 0,05$ maka variabel moderating mampu memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai Signifikansinya $> 0,05$ maka variabel moderating tidak mampu memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa hasil dari uji statistik deskriptif dengan total 96 sampel investor sebagai berikut :

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	0.367838	0.058467	3.420926	0.076226
Maximum	5.259227	1.115138	151.0335	0.331943
Minimum	0.003743	-0.323533	0.042799	0.001376
Std. Dev.	0.504207	0.118812	14.66176	0.065423
Observations	276	276	276	276

Sumber: Output Eviews v12 (2025)

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Penghindaran pajak (X1) tertinggi pada perusahaan manufaktur yaitu sebesar 5,259227 terjadi pada PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk tahun 2022 sedangkan penghindaran pajak



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

terendah terjadi pada PT Arkha Jayanti Persada Tbk yaitu sebesar 0,003743 pada tahun 2024. Nilai mean penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sebesar 0,367838. Nilai standar deviasi penghindaran pajak sebesar 0,504207. Nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data kurang bervariasi dan memiliki simpangan data yang cukup tinggi.

2. Pertumbuhan perusahaan (X₂) tertinggi pada perusahaan manufaktur yaitu sebesar 1,115138 terjadi pada PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk tahun 2023 sedangkan pertumbuhan perusahaan terendah terjadi pada PT Gunung Raja Paksi Tbk yaitu sebesar -0,323533 pada tahun 2024. Nilai mean pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur sebesar 0,058467. Nilai standar deviasi pertumbuhan perusahaan sebesar 0,118812. Nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data kurang bervariasi dan memiliki simpangan data yang cukup tinggi.
3. Nilai perusahaan (Y) tertinggi pada perusahaan manufaktur yaitu sebesar 151,0335 terjadi pada PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun 2022 sedangkan nilai perusahaan terendah terjadi pada PT Indospring Tbk yaitu sebesar 0,042799 pada tahun 2022. Nilai mean nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sebesar 3,420926. Nilai standar deviasi nilai perusahaan sebesar 14,66176. Nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data kurang bervariasi dan memiliki simpangan data yang cukup tinggi.
4. Profitabilitas (Z) tertinggi pada perusahaan manufaktur yaitu sebesar 0,331943 terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2024 sedangkan profitabilitas terendah terjadi pada PT Ever Shine Textile Tbk yaitu sebesar 0,001376 pada tahun 2022. Nilai mean profitabilitas pada perusahaan manufaktur sebesar 0,076226. Nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 0,065423. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi dan memiliki simpangan data yang rendah, sehingga data profitabilitas dapat menggambarkan data dengan baik.



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Uji Hipotesis

Regresi Data Panel

Model estimasi yang digunakan adalah data panel dengan menggunakan Random Effect Model (REM), maka model persamaan regresi data panel dapat dituliskan sebagai berikut:

Tabel 2. Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098815	0.115154	0.858111	0.3916
X1	-0.171239	0.065996	-2.594701	0.0100
X2	0.482077	0.299296	1.610705	0.1084

$$Y = 0,098815 - 0,171239 X1 + 0,482077 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel diatas dapat dilihat pengaruh dari variabel agresivitas pajak dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan. Makna persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,098815, yang artinya ketika variabelvariabel independen bernilai nol, maka nilai variabel nilai perusahaan sebesar 0,098815.
2. Nilai koefisien regresi penghindaran pajak (X1) sebesar $-0,171239$, yang artinya terjadi hubungan negatif pada variabel penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Dimana saat penghindaran pajak meningkat 1% sedangkan variabel lainnya tetap, maka menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan sebesar 17,12%.
3. Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan (X2) sebesar 0,482077, yang artinya terjadi hubungan positif pada variabel pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dimana saat pertumbuhan perusahaan meningkat 1% sedangkan variabel lainnya tetap, maka menyebabkan peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 48,21%.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat apakah penghindaran pajak dan pertumbuhan perusahaan memiliki dampak fraksional (individu) pada nilai perusahaan, digunakan uji signifikan parsial. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t parsial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098815	0.115154	0.858111	0.3916
X1	-0.171239	0.065996	-2.594701	0.0100
X2	0.482077	0.299296	1.610705	0.1084

Sumber: Output Eviews v12 (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel penghindaran pajak (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0100, maka diketahui nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau $0,0100 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan peneliti dinyatakan diterima.
2. Variabel pertumbuhan perusahaan (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1084, maka diketahui nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,1084 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan peneliti dinyatakan ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Uji adjusted R2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa model mengikuti Random Effect Model (REM). Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel sebagai berikut:



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	0.406718	R-squared	0.035652
Mean dependent var	0.014178	Adjusted R-squared	0.028587
S.D. dependent var	0.414921	S.E. of regression	0.408947
Sum squared resid	45.65585	F-statistic	5.046375
Durbin-Watson stat	1.506104	Prob(F-statistic)	0.007046

Sumber: Output Eviews v12 (2025)

Berdasarkan hasil Output Eviews pada tabel diatas, menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Squared) sebesar 0,028587. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak dan pertumbuhan perusahaan memiliki kemampuan menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 2,86% dan sisanya sebesar 97,14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak paparkan dalam penelitian ini.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan sebagai persamaan model regresi data panel pada variabel moderasi, dimana dalam persamaan regresinya mempunyai interaksi perkalian antara dua ataupun lebih dengan variabel independen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang akan memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Keputusan hipotesis dalam uji Moderated Regression Analysis (MRA) adalah sebagai berikut: Apabila nilai Probability > α 0,05 maka H₀ ditolak dan mengartikan bahwa variabel moderasi memperlemah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai Probability < α 0,05 maka H₀ diterima dan mengartikan bahwa variabel moderasi memperkuat variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Moderated Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.254887	0.108206	-2.355582	0.0196
X1_Z	-0.998527	2.110772	-0.473062	0.6367
X2_Z	5.983623	6.108566	0.979546	0.3286

Sumber: Output Eviews v12 (2025)



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) maka dapat diketahui adalah sebagai berikut:

1. Pada interaksi antara profitabilitas terhadap agresivitas pajak memiliki nilai probability sebesar $0,6367 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan mengartikan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Pada interaksi antara profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan memiliki nilai probability sebesar $0,3286 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan mengartikan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel penghindaran pajak memiliki nilai signifikansi $0,0100 (< 0,05)$, sehingga H_1 diterima. Artinya, penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan oleh strategi agresif seperti manipulasi laporan keuangan atau transfer pricing yang menurunkan kepercayaan investor, meningkatkan risiko reputasi dan hukum, serta memperbesar biaya kepatuhan. Dalam jangka panjang, praktik ini dapat merusak hubungan dengan pemerintah dan pemangku kepentingan, serta menghambat akses ke insentif fiskal. Terlebih, di era ESG, perilaku tidak etis semakin diperhatikan pasar global. Meskipun penghindaran pajak dapat meningkatkan laba jangka pendek, dampak negatif jangka panjang terhadap reputasi dan risiko hukum justru menurunkan nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga nilai jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Saka & Istighfa (2021) serta Puri & Wijayanti (2021), namun bertentangan dengan Pambudi & Kartika (2022) serta Santo & Sari (2024).



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1084 ($> 0,05$), sehingga H_2 ditolak. Artinya, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan penjualan, aset, atau kapasitas produksi, hal tersebut belum tentu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan yang tidak selalu diiringi peningkatan efisiensi, profitabilitas, atau arus kas yang positif. Bahkan, pertumbuhan agresif dapat menambah beban biaya dan risiko pembiayaan eksternal, yang justru menurunkan margin keuntungan. Pada sektor manufaktur yang padat modal, investasi jangka panjang untuk ekspansi belum tentu langsung meningkatkan valuasi perusahaan, apalagi jika tidak dikelola secara transparan dan efektif. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, investor lebih fokus pada kinerja fundamental ketimbang pertumbuhan semata. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan strategi pertumbuhan dengan penciptaan nilai yang nyata dan tata kelola yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fajriah et al. (2022) dan Widarnaka et al. (2022), namun berbeda dengan Faizra & Lubis (2022) serta Pranata & Awaludin (2024).

Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ($p\text{-value } 0,6367 > 0,05$). Artinya, tingkat profitabilitas tinggi maupun rendah tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pasar dan investor cenderung memandang penghindaran pajak sebagai tindakan yang berisiko dan tidak etis, sehingga profitabilitas yang tinggi pun tidak mampu mengimbangi persepsi negatif tersebut. Selain itu, profitabilitas tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi manajerial, terutama jika diperoleh melalui praktik penghindaran pajak yang agresif. Dalam konteks manufaktur yang menuntut transparansi dan tata kelola baik, faktor profitabilitas tidak cukup kuat untuk mengubah hubungan negatif antara



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hulu dan Santosa (2023).

Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ($p\text{-value } 0,3286 > 0,05$). Artinya, tingkat profitabilitas tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara pertumbuhan dan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena karakteristik industri manufaktur yang padat modal dan berorientasi jangka panjang, sehingga laba tidak selalu mencerminkan efektivitas pertumbuhan jangka pendek. Selain itu, laba sering digunakan untuk reinvestasi seperti penambahan kapasitas atau pembelian aset tetap, sehingga profitabilitas tampak belum optimal. Investor juga cenderung menunggu bukti profitabilitas yang konsisten sebelum menilai pertumbuhan sebagai sinyal peningkatan nilai perusahaan. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah turut memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan di sektor manufaktur.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti tentang pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel melalui program Eviews 12. Total data sampel adalah sebanyak 92 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024 dan hasilnya menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan praktik penghindaran pajak umumnya dilakukan melalui strategi agresif seperti manipulasi laporan keuangan, transfer pricing, atau pemanfaatan celah hukum perpajakan, yang berpotensi menciptakan persepsi negatif di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Sementara untuk pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana dalam penemuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mengalami pertumbuhan dalam aspek operasional, seperti peningkatan penjualan, total aset, atau ekspansi kapasitas produksi, hal tersebut tidak sertamerta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor atau pasar.

Profitabilitas tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ketidakefektifan peran moderasi profitabilitas adalah bahwa pasar dan investor cenderung menilai penghindaran pajak sebagai tindakan yang merugikan secara etika dan berisiko tinggi, terlepas dari seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dan karakteristik industry manufaktur yang padat modal serta memiliki siklus investasy jangka panjang.

Referensi

- Aryani, D. N., & Fauzi, R. (2023). Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Pada Perusahaan Pertambangan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 572-586.
- Adlan, F. A. F., Kirana, D. J., & Miftah, M. (2021, August). Pengaruh Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar) (Vol. 2, pp. 109-124)*.
- Amelia, R. D., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 108-117.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021, January). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. In *Forum Ekonomi (Vol. 23, No. 1, pp. 29-38)*.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, 7(1), 1-12.
- Faizra, Y. L., & Lubis, P. A. (2022). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 176-188.
- Ghozali, P., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

- Hulu, H. P., & Santosa, A. D. (2023). Profitabilitas sebagai pemoderasi hubungan praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2371-2379.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian. Deepublish.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813-827.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Ignatius, C., & Djashan, I. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 95-105.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada.
- Margie, L. A., & Melinda, M. (2024). Pengaruh Green Accounting, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 594-607.
- Mayangsari, S. A., & Rani, P. (2024). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage Sebagai Pemoderasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(10).
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh konservatisme akuntansi, kualitas audit dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219-231.
- Octaviani, K., & Suhartono, S. (2021). Peran kualitas laba dalam memediasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1).
- Pambudi, B. S., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(2).
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan: Efek moderasi transparansi dan kepemilikan institusional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 203-224.
- Putri, A. M. L., Mawardi, M. C., & Hariri, H. (2022). Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 20182020). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(03).
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 27-34.
- Puri, P. A., & Wijayanti, R. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

- Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 30003010.
- Rahma, A. P., Pernamasari, R., & Tarmidi, D. (2023). Peran Transparansi Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *MEDIA AKUNTANSI PERPAJAKAN*, 8(1), 8-15.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597-1609.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Santo, V. A., & Sari, T. A. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Risiko Pajak terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4465-4474.
- Tusolihah, N., & Hunein, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 262270.
- Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10), 1341-1352.